

PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DENGAN AKUNTAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSEP DASAR, PEGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN

(Studi Empiris Pada Akuntan Publik dan AkuntanPerusahaan di Sumatra Barat)

Widia¹, Ethika², Resti²

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang

² Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : widiagesti97@gmail.com Email : ethika@bunghatta.ac.id Email : restiyulistiam@yahoo.com

PENDAHULUAN

Enviromental disclosure proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi lingkungan (Ghozali & Chairi, 2007) dalam (Erista, 2020).

Di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menjadi wadah professional akuntan masih belum ada perhatian serius dengan pengembangan akuntansi lingkungan dan ini terlihat karena belum ada standar yang secara khusus mengatur bagaimana pelaporan akuntansi lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. karena kesadaran yang makin meningkat dalam pengelolaan lingkungan maka perlu dilengkapi cara penyajian dari akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap akuntansi lingkungan dilaporan keuangan. Penetapan prosedur standar akuntansi lingkungan perlu ada untuk dijadikan pedoman bagi perusahaan-perusahaan dalam membuat pelaporan akuntansi lingkungan. IAI memang agak sedikit berjalan lambat dan terlambat bertindak dalam menyikapi perkembangan akuntansi dan dunia bisnis saat ini (Ikhsan, 2008). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori persepsi. Teori ini termasuk dalam teori psikologis individu, perbedaan persepsi masing – masing individu mengenai situasi kerja akan berpengaruh pada produktivitas Robins (2003) dalam Wiyantoro (2011).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Perusahaan dan Akuntan Publik di sumatra barat. Metode dalam pengambilan sampel adalah

convenience sampling. Data yang digunakan adalah data primer dari sumber yang tersedia berupa data dari hasil penyebaran kuesioner kepada Akuntan Perusahaan dan Akuntan Publik yang berada di Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	T	Df	Sig (2 tailed)	Ket
Konsep Dasar Akt. Lingkungan	,996	31,096	,327	H ₁ ditolak
Pengukuran Akt Lingkungan	,162	54,473	,872	H ₂ ditolak
Pengungkapan Akt Lingkungan	1,833	37,206	,075	H ₃ ditolak

Berdasarkan tabel.1 tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi Auditor dengan akuntan perusahaan terhadap konsep dasar dan pengukuran akuntansi lingkungan. Hasil ini tidak mendukung penelitian Wiyantoro dkk (2011), Tanihatu (2011) dalam Setyo (2015) dan Setyo dkk (2015). Untuk pengungkapan akuntansi lingkungan juga tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor dan akuntan perusahaan, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wiyantoro dkk (2011) dan tidak konsisten dengan hasil penelitian Tanihatu (2011) dalam Setyo (2015) dan Setyo dkk (2015).yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi auditor dan akuntan manajemen tentang pengungkapan akuntansi lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tidak terdapat perbedaan persepsi antara auditor dan akuntan perusahaan terhadap konsep dasar, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan pertimbangan bagi organisasi Ikatan Akuntan Indonesia dalam memenuhi tuntutan implementasi dan standarisasi akuntansi lingkungan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Erista Silvia, (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Skripsi Universitas Bung Hatta.

Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Penerbit Graha Ilmu, Cetakan Pertama.

Nagoro, S. D. S. (2015). Persepsi Auditor, Akuntan Pendidik, Akuntan Manajemen Dan Mahasiswa Akuntansi Tentang Konsep Dasar, Pengukuran Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi UNISSULA). Repository. Unissula.ac.id

Wiyantoro, L.S., A.S Yulianto., M. Muchlis., dan D. Ramdhani. (2011). Persepsi Auditor, Akuntan Pendidik dan Akuntan Manajemen tentang Konsep Dasar, Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. 21-22 Juli 2011.